



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
CANDI MUARA TAKUS BERDASARKAN PERATURAN BUPATI
NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN
ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
KAMPAR DITINJAU PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) Strata Satu



DISUSUN OLEH :

**MUHAMMAD DARMAWAN
NIM : 11727101934**

**KONSENTRASI HUKUM TATA NEGARA
JURUSAN ILMU HUKUM S1
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU RIAU
2021 M / 1442 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DITINJAU PADA MASA PANDEMI COVID-19 yang ditulis oleh :

Nama : MUHAMMAD DARMAWAN
 NIM : 11727101934
 Program Studi : ILMU HUKUM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2021
 Pembimbing Skripsi,

Dr. H. Maghfirah, M.A
 NIP. 197410252003121002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNSI SERTA TATA KERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DITINJAU PADA MASA PANDEMI COVID-19"** yang ditulis oleh :

Nama : **MUHAMMAD DARMAWAN**
 NIM : **11727101934**
 Program Studi : **Ilmu Hukum**
 Telah dimunaqasahkan pada :
 Hari / Tanggal : **Kamis, 1 Juli 2021**
 Waktu : **08.00 WIB**
 Tempat : **Daring / Online**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Juli 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag.

Sekretaris
Basir, S.H., M.H.

Penguji I
Musrifah, S.H., M.H.

Penguji II
Ilham Akbar, S.H., M.H.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag.

NIP. 19741006 200501 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Darmawan, (2021): Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam pengembangan objek wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang ditinjau pada masa pandemi covid-19 yang seharusnya dalam pelaksanaan tugasnya harus tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun ada beberapa hal dalam pelaksanaan atau kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang harus dimaksimalkan baik dalam promosi, perencanaan dan pengembangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana bentuk pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan objek wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang ditinjau pada masa pandemi covid-19.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas dan Staf Pelaksana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Masyarakat, dan Pengunjung, maka penulis mengambil sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

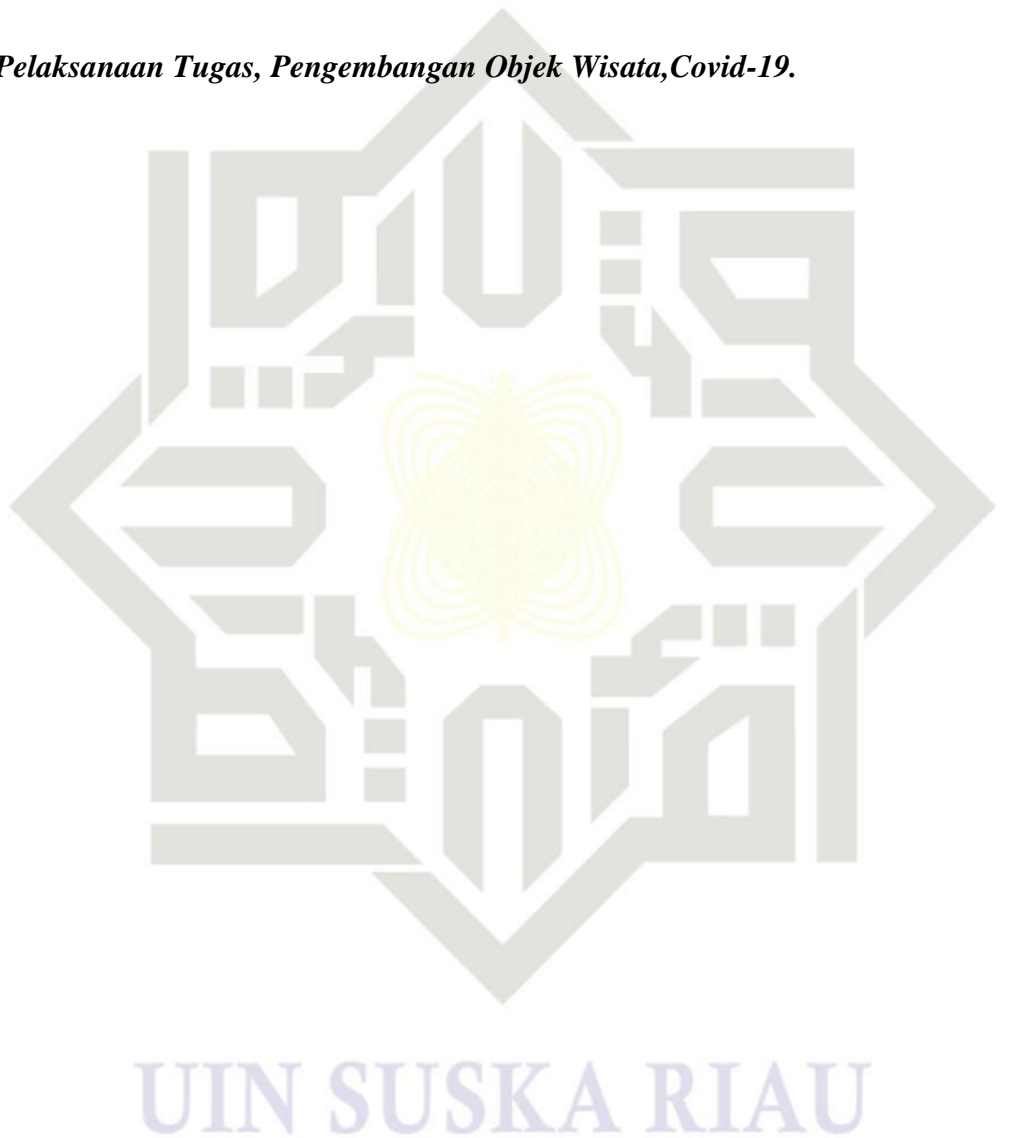
Hasil penelitian ini memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa bentuk pengembangan objek wisata candi muara takus yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan dalam bentuk yang sama atau tetap mengacu pada pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar namun dengan sedikit menambahkan aturan yang dikeluarkan oleh Satgas Covid-19 yaitu pembuatan poster atau baliho untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan penyediaan penyanitasi tangan dan masker ditempat wisata tersebut serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian edukasi dan pembinaan baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*). Adapun faktor penghambat dalam keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti apa yang disampaikan oleh Kepala Dinas ialah keberhasilan pelaksanaan tugas terhambat pada faktor instansi terkait, faktor masyarakat, faktor pengunjung dan faktor kerjasama instansi.

Kata Kunci : Pelaksanaan Tugas, Pengembangan Objek Wisata, Covid-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, segala puji untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat bersta salam tak lupanya diberikan kepada Baginda Rasulullah Shalallahualaihiwasallam yang telah membawa ummatnya dari alam jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatlan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi yang bersifat material maupun yang bersifat spiritual terutama penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Surya Admaja dan Ibunda Hanizar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayangnya, serta memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih atas do'a restu dan ridha nya.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah melayani keperluan mahasiswa menjadi sarjana yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Firdaus, SH, MH. selaku ketua jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak mengorbankan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan kemudahan selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Lovelly Dwina Dahren, S.H, M.H. selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Kepala Dinas dan Staf Pelaksana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar beserta Jajarannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Ilmu Hukum E telah menemani, berbagi ilmu, serta wawasan selama kuliah. Dan teman-teman angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama belajar untuk menjadi orang bermanfaat.
10. Kepada Febrianda Arifin, S.H., Revika Putri Marta, S.H., dan Aprilia Dwi Dhasmarani, S.H yang memberikan ide di dalam membuat latar belakang masalah sampai skripsi ini di ACC oleh dosen pembimbing.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan dan mendapatkan ridha-Nya. Semoga Skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah ilmu pengetahuan. Aamiin ya rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

MUHAMMAD DARMAWAN
NIM. 11727101934



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	15
B. Gambaran Umum Objek Wisata Candi Muara Takus	39
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Pelaksanaan dan Fungsi Pelaksanaan	43
B. Tinjauan Tentang Kepariwisata.....	46
C. Tinjauan Tentang Pengembangan Pariwisata	58
D. Tinjauan Tentang Covid-19	63



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19..... 70
- B. Faktor Penghambat Keberhasilan Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19 79

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 82
- B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah pengunjung wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus	5
Tabel I.2	Populasi dan Sampel.....	11
Tabel IV.1	Jawaban Adanya Pembangunan Penunjang Objek Wisata Candi Muara Takus	74
Tabel IV.2	Jawaban Apakah Pembangunan Wisata Mengambil Asset Masyarakat Setempat dan Mendapat Ganti Rugi	76
Tabel IV.3	Jawaban Adanya Pelaksanaan Pelatihan dan Seminar Di Kawasan Wisata Candi Muara Takus Pada Masa Pandemi Covid-19.....	77

UIN SUSKA RIAU

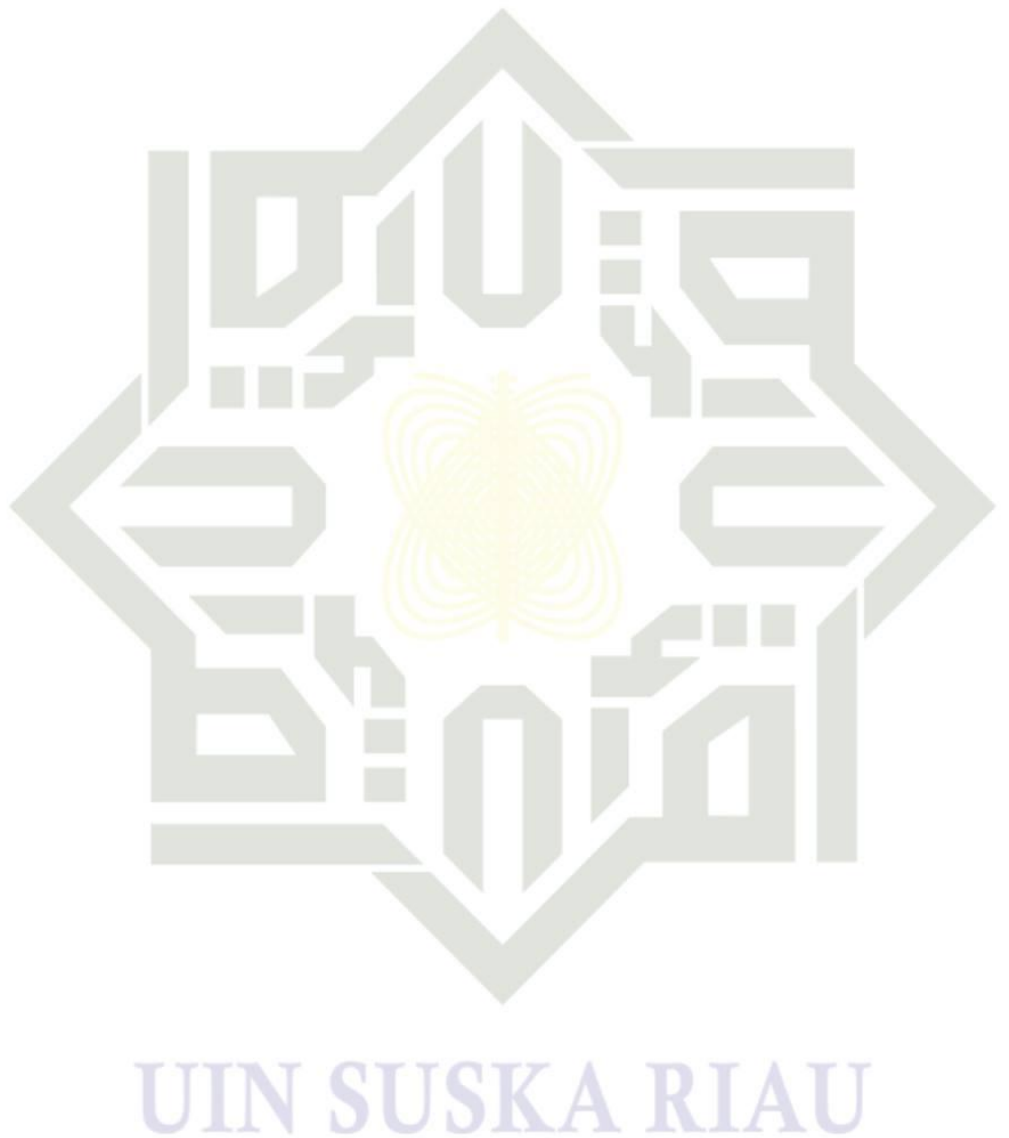


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	20
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Kepengurusan Objek Wisata Candi Muara Takus	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu Negara dengan Negara lainnya¹. Menurut Salah Wahab dalam bukunya “*Tourism Management*” pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya².

Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan

¹ Andi Mappi Sammeng, *Cakrawala Pariwisata*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 259.

² Salah Wahab, *Industry Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, (Jakarta : PT. Pertja Jakarta, 2003). hlm. 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah³. Bahkan sektor pariwisata selalu masuk dalam tiga besar penyumbang terbesar devisa untuk negara Indonesia. Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan meningkatkan pengelolaan dari pemerintah daerah sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik.

Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keindahan alam dan beraneka ragam jenis objek wisata yang tersebar diberbagai daerah dengan memiliki keunikan dan keindahan masing-masing. Daerah daratan Riau khususnya tingkat II Kampar mempunyai potensi dan aset berharga dan menjadi ciri khas tersendiri yang harus dikembangkan dan dikelola serta dipromosikan untuk menambah minat wisatawan agar berkunjung ke objek wisata di Kampar dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Candi Muara Takus adalah candi peninggalan dari kerajaan Sriwijaya yang merupakan objek wisata Nasional yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau sekaligus menjadi ikon Pariwisata Kabupaten Kampar. Objek wisata ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena wisata ini adalah salah satu objek wisata

³ Femi Nadia Rahma dan Herniwati Retno Handayani, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kulus*. (Diponegoro Journal of Economic, 2013) Volume 2, No.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah yang mampu mendatangkan wisatawan dari luar negeri yang juga berperan dalam memberikan sumbangan perekonomian yang memadai. Pengembangan wisata ini tidak dapat dilakukan dengan sendirinya, namun membutuhkan peran dan kerjasama serta keterlibatan baik masyarakat, pihak wisata, dan pemerintah daerah agar pembangunan pariwisata dapat terarah dan dapat dikembangkan. Dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, memiliki tugas pokok dalam melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan⁴. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan ini mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut:⁵

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan operasional pembangunan di bidang pariwisata dan kebudayaan skala kabupaten.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata dan kebudayaan.

⁴ Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

⁵ Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Kampar 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata dan kebudayaan.
4. Pelaksanaan pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
5. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran pariwisata dan kebudayaan.
6. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata.
7. Pelayanan administrasi.
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang dan tugasnya.

November 2019 lalu dunia digoncangkan oleh makhluk bernama *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang dikenal dengan istilah virus corona yang merupakan musibah besar dan menjadi momok mengerikan bagi masyarakat di belahan dunia manapun.

Di Indonesia sendiri pandemi Covid-19 mulai masuk bulan maret 2020 dimana indonesia sudah mencapai titik rekor tercepat dan tertinggi penyebarannya sehingga menyebabkan tergangguya berbagai sektor salah satunya adalah sektor pariwisata.

Sebelum adanya *corona virus disease* (Covid-19), sektor pariwisata adalah salah satu sector yang mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi perekonomian Indonesia, tentunya tidak terlepas dari bantuan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan oleh pemerintah daerah. Menurut Nyoman S.Pendit pariwisata adalah suatu industry baru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup menstimulasian sektor-sektor produktivitas lainnya.

Tercatat dari tahun 2019 lalu pelaksanaan tugas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, pembangunan dan pengembangan serta promosi Objek Wisata Candi Muara Takus dinilai sangatlah bagus, terbukti dengan banyaknya pembangunan seperti tempat ibadah, toilet, tempat-tempat duduk, tempat berswafoto, lapak untuk jualan dan dermaga untuk memancing serta masih banyak lagi pembaharuan yang dilakukan guna dan tujuan untuk kenyamanan pengunjung.

Namun pada tahun 2020 hingga sekarang tahun 2021 pelaksanaan fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar bisa di bilang tidak efektif dan kurang maksimal, peminat ataupun pengunjung dari wisata Candi Muara Takus pun mulai menurun sehingga cita-cita dari pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata dan kebudayaan terhenti semenjak hadirnya covid-19 tersebut.

Tabel 1.1

Jumlah pengunjung wisatawan pada objek wisata Candi Muara Takus

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG	PENJUALAN TIKET	PENDAPATAN
2019	30.435 orang	30.000	Rp. 300.000.000,-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2020	23.300 orang	23.000	Rp. 230.000.000,-
------	--------------	--------	-------------------

Sumber: Unit Pelaksana Dinas Candi Muara Takus

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan candi muara takus mengalami penurunan yang begitu pesat sehingga menyebabkan menurunnya pendapatan daerah.

Pada tahun 2019 jumlah pengunjung pada objek wisata Candi Muara Takus adalah 30.435 orang dengan pendapatan sebesar Rp. 300.000.000.00 dan pada tahun 2020 jumlah pengunjung pada objek wisata Candi Muara Takus adalah 23.300 orang dengan pendapatan sebesar Rp. 230.000.000,00 Dari tahun 2019 hingga 2020 jumlah pengunjung yang tidak lagi berkunjung sebanyak 7.135 orang.

Jika dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan akan berpengaruh pada perekonomian dan citra dari wisata Candi Muara Takus, sehingga perlu di cari jalan keluarnya dan solusi agar permasalahan ini bisa diatasi guna untuk kemajuan dan perkembangan Objek Wisata Candi Muara Takus.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ***Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta untuk lebih terarahnya penelitian ini maka dalam hal ini penulis perlu memberikan batasan terhadap permasalahan ini. Maka pembahasan dalam karya ilmiah ini difokuskan pada Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam pengembangan objek wisata candi muara takus berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar ditinjau pada masa pandemi covid-19?
2. Apa saja faktor penghambat keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam pengembangan candi muara takus berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar ditinjau pada masa pandemi covid-19?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan objek wisata candi muara takus berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat keberhasilan dalam pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam pengembangan candi muara takus berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bermanfaat sebagai:

- a. Kegunaan Teoritik yaitu penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pembangunan ilmu hukum pada umumnya dan hukum tata negara pada khususnya mengenai pelaksanaan fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan objek wisata candi muara takus ditinjau pada masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandemi covid-19 untuk kemajuan di bidang pariwisata serta meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Selain bermanfaat sebagai literature atau bahan informasi ilmiah bagi kalangan akademis dan dapat juga digunakan untuk mengembangkan teori yang sudah ada dalam Hukum Tata Negara.

- b. Kegunaan Praktis yaitu penelitian ini dapat memberikan masukan serta dijadikan dasar informasi bagi masyarakat untuk lebih jauh menggali permasalahan dan pemecahan masalah yang ada relevansinya dengan hasil penelitian ini, yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan objek wisata.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah.

E. Metode Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *me-thodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara ilmiah, baik bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non-eksperimental, interaktif maupun non-interaktif.⁶

Dari pengertian diatas kita dapat mengetahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁷

a) Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan survey langsung kelapangan untuk mengumpulkan data.⁸ Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan gejala suatu kelompok tertentu, untuk menemukan penyebaran suatu gejala lain dalam masyarakat.⁹

Jadi, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui dan menganalisa masalah penelitian secara deskriptif, yaitu menggambarkan pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

⁶ Jonaedi Effendi dkk, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Jakarta: Prenada Media Group,2018), hlm. 2

⁷ *Ibid*, hlm. 3

⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers,1982), hlm. 51

⁹ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan alasan dan pertimbangan mengambil lokasi ini karena penulis melihat di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar masih ada terdapat problematika dalam pengembangan objek wisata candi muara Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar ditinjau pada masa pandemi covid-19.

c) Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah unit yang diteliti, yaitu dapat berupa himpunan orang, benda, kejadian, kasus-kasus, atau tempat dengan ciri atau sifat yang sama.¹⁰ Sedangkan Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang ada.¹¹ Teknik pengambilan sampel dipenelitian ini adalah *purposive sampling*.

Tabel 1.2

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala Dinas dan Staf Pelaksana Dinas Pariwisata	30 Orang	15 Orang	50 %

¹⁰ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.118.

¹¹ *Ibid*, hlm.119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan Kebudayaan Kabupaten Kampar			
2.	Masyarakat	20 Orang	10 Orang	50 %
3.	Pengunjung	20 Orang	10 Orang	50 %

d) Jenis dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari lapangan dan literatur, meliputi:¹²

1. Data Premier

Data Premier adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang bersumber dari hasil penelitian di lapangan baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya guna memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil

¹² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dalam bentuk laporan skripsi, thesis, disertasi, makalah, peraturan perundang-undangan dan lainnya.

3. Data Tersier

Data Tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data premier dan sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah internet, kamus, jurnal, dan media cetak.

e) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang di perlukan, dipergunakan teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk melihat bukti secara jelas apa yang terjadi dilapangan sebenarnya. Dalam hal peneliti melakukan observasi ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan Objek Wisata Candi Muara Takus.
- b. Wawancara, wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai.¹³. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala dan Staf Pelaksana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Masyarakat setempat dan Pengunjung Candi Muara Takus mengenai pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Angket, yaitu pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti selanjutnya diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban, daftar pertanyaan dibuat secara tertulis dan lalu oleh narasumber akan diisi dengan cara tertulis pula.
- d. Study kepustakaan, yaitu penulis mengumpulkan sumber dari buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah penulisan yang akan diteliti diantaranya buku, jurnal, dan peraturan daerah.

f) Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis maupun secara lisan dicatat berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Serta menganalisa data tersebut yang kemudian diambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.¹⁴

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi menurut kelompok tujuan penelitian, mengelola dan menginterpretasikan data, kemudian dilakukan abstraksi, reduksi dan memeriksa keabsahan data. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi untuk kemudian mendapatkan penjelasan mengenai Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1984), hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

a) Sejarah Singkat

Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau yang penuh dengan objek wisata. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pengembangan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.¹⁵

Upaya terwujudnya penyelenggaraan tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Selanjutnya melalui keputusan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Teknis Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban

¹⁵ Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Kampar 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kerja Dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan. Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, atau tantangan yang ada, kemudian timbul Rencana Strategi mengandung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

b) Visi dan Misi Organisasi

1) Visi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran, citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu kepada Visi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM serta Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebelumnya. Adapun Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut :¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Menjadi Institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis”

2) Misi

Untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut diatas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh *stakeholder's* karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran *stakeholder's* dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
3. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.

3) Tujuan Organisasi

Berdasarkan atas Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022 maka dirumuskan tujuan sebagai berikut :¹⁷

¹⁷ *Ibid*, hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan profesionalitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan *Stakeholder* Pariwisata, Kebudayaan dan Masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas objek wisata, sarana dan kebudayaan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, bekerjasama dengan *stakeholder* serta masyarakat;
3. Meningkatkan partisipasi, peran aktif, kelembagaan pariwisata dan budaya.

4) Sasaran Organisasi

Sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang mengacu kepada tujuan di atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya perencanaan dan pembangunan pariwisata dan kebudayaan serta terciptanya koordinasi yang baik antara pemerintah, stakeholder dan masyarakat;
2. Meningkatnya kualitas dan jumlah sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan sebagai hasil kerjasama dengan stakeholder pariwisata dan kebudayaan serta masyarakat;
3. Meningkatnya partisipasi, peran aktif, kelembagaan pariwisata dan kebudayaan.

5) Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Rencana strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memerlukan integrasi antara keahlian Sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, baik nasional maupun internasional.

Analisis terhadap lingkungan organisasi, baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/kendala (*threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur tersebut merupakan dasar bagi keberhasilan perwujudan visi dan misi Kabupaten Kampar.

Faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam rangka pencapaian tujuan dan misinya secara efektif dan efisien. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan membutuhkan faktor-faktor kunci penentu keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diatas yang meliputi:¹⁸

1. Melakukan kerjasama kemitraan dengan seluruh jajaran dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) yang terkait.
2. Memposisikan diri (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar) sebagai pemandu (*conductor*) pencapaian keserasian pembangunan pariwisata, budaya antar *stakeholders*.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 11.

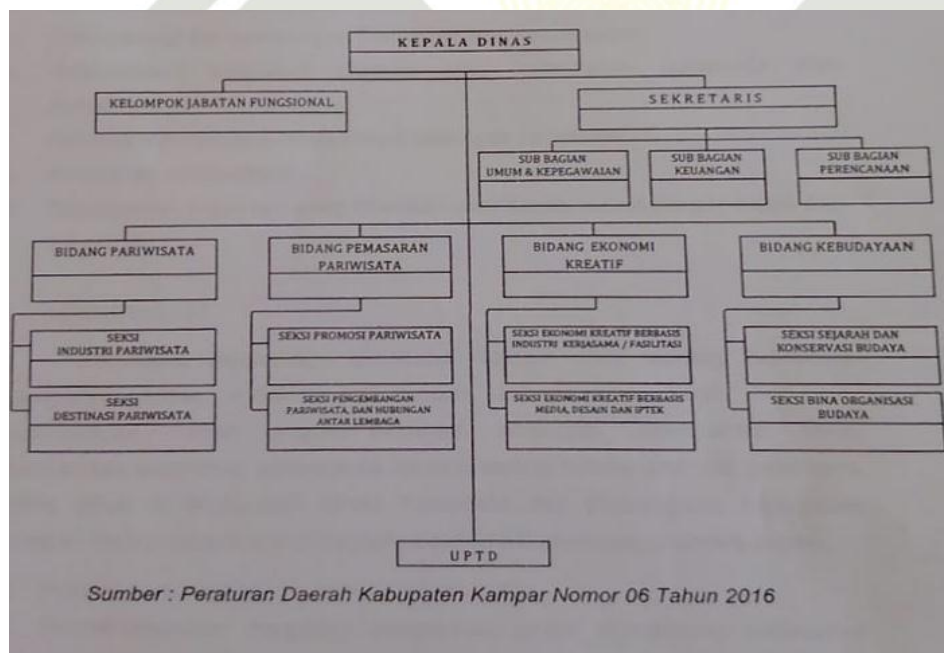
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyosialisasikan norma, standar, pedoman tentang usaha jasa kepariwisataan, budaya.
4. Melaksanakan program dan kegiatan pembangunan secara transparan, terkoordinasi, dan selaras (*sinkron*) sehingga tercapai kesamaan gerak dan langkah dalam pembangunan kepariwisataan, budaya Kabupaten Kampar.
5. Pembelajaran aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam peningkatan profesionalisme.

Gambar II.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut:¹⁹

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas selaku kepala Organisasi Perangkat Daerah mempunyai tugas Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas sesuai dengan kewenangannya. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

2. Sekretariat

Sekretariat sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang sekretaris mempunyai tugas Melaksanakan urusan kepegawaian, surat menyurat, perlengkapan, rumah tangga, destinasi, keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksanaan teknis Dinas dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris mempunyai uraian tugas:

- a. Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja;
- b. Penyelenggaraan pengelola administrasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja;
- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur;

¹⁹ Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar;
- e. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Sekretariat terdiri dari:

2.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai

tugas:²⁰

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan penyelenggaraan dan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan perpustakaan;
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris

²⁰ *Ibid*, hlm. 12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan pengelolaan aset/kekayaan milik negara di lingkungan satuan kerja;
- g. Melaksanakan dan menyiapkan bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung kegiatan dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana;
 - h. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit di lingkungan dinas;
 - i. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai;
 - j. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai;
 - k. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan tata usaha kepegawaian;
 - l. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tata laksana;
 - m. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas :²¹

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana dan anggaran belanja untuk dinas;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan pembendaharaan;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan verifikasi pertanggungjawaban keuangan dan menyusun neraca keuangan Dinas serta bahan bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2.3 Sub Bagian Perencanaan, mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi, pengelolaan dan merumuskan perencanaan dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;

²¹ *Ibid*, hlm. 13-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program kegiatan Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- e. Melaksanakan penyusunan LAKIP, Renstra, Renja, Penja, dan IKU;
- f. Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar;
- g. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata, serta pengembangan sumber daya wisata, alam dan budaya.²²

²² *Ibid*, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi di bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kecamatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi di seluruh kecamatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, dunia usaha, *stakeholders* pusat dan daerah untuk Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- d. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kepada Kepala Dinas;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, terdiri dari :

3.1 Seksi Objek Daya Tarik Wisata, mempunyai tugas :²³

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaen/kota, Instansi terkait, *stakeholder* pariwisata dalam pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;

²³ *Ibid*, hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk pembinaan dengan Kabupaten/kota keterpaduan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) antar kecamatan;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang diversifikasi dan revitalisasi produk Objek Daya Tarik Wisata (ODTW);
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi dalam rangka kebijakan dan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW);
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW);
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3.2 Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia, mempunyai tugas:²⁴

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata di kecamatan mengenai standarisasi, norma, kriteria, diverifikasi, kemudahan usaha pariwisata;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan kecamatan serta pelaku usaha pariwisata

²⁴ *Ibid*, hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk pembinaan teknis dan evaluasi di bidang fasilitasi usaha, pelayanan wisata, dan peningkatan pelayanan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi Pemerintah dan Swasta maupun masyarakat umum;

- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan kecamatan dalam penyiapan bahan pemetaan investasi, promosi investasi usaha pariwisata dan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan teknis bagi kecamatan dan untuk pemenuhan standar kompetisi;
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan *stakeholder*, usaha pariwisata, PHRI, ASITA dan PUTRI;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengadaan sarana promosi pariwisata dan pemasara pariwisata.²⁵

Bidang Pemasaran Pariwisata, menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi dengan kecamatan dan *stakeholder* dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar;
- b. Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran;
- c. Penyiapan bahan-bahan informasi pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata;
- d. Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan di luar negeri;
- e. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada Kepala Dinas;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari:

4.1 Seksi Promosi Pariwisata, mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/kota, *stakeholder* di bidang bahan informasi, strategi pemasaran, prosedur dan pedoman

²⁵ *Ibid*, hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bahan promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri;

- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan melengkapi standar administratif serta dokumen-dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Promosi Pariwisata;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4.2 Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hunungan Antar Lembaga, mempunyai tugas :²⁶

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka pengumpulan, pengolahan bahan-bahan informasi pariwisata se-Kabupaten Kampar yang akurat dan *Up to date* dan untuk mengkaji dan menganalisa informasi pasar dalam dan luar negeri;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan-bahan informasi pariwisata sesuai dengan standar, kriteria, norma, dan prosedur yang berlaku bagi segmen pasar dalam dan luar negeri;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan lembaga pariwisata;

²⁶ *Ibid*, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi terpadu pengembangan pemasaran pariwisata tingkat provinsi, regional dan nasional;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan menjalin dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga-lembaga pariwisata pusat dan *stakeholder* dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas perumusan standar kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, IPTEK, seni, budaya, dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya.²⁷

Bidang Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kebijakan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, IPTEK, seni, budaya, dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- b. Penyusunan norma, standar, prosdur, dan kriteria dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, IPTEK, seni, budaya,

²⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;

- c. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, IPTEK, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Ekonomi Kreatif kepada Kepala Dinas;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Bidang Ekonomi Kreatif, terdiri dari :

5.1 Seksi Ekonomi Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitasi, mempunyai tugas :²⁸

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat, Kabupaten/kota, pelaku-pelaku seni dan *stakeholder* dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang industri, kerjasama danfasilitasi;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang industri, kerjasama dan fasilitasi;

²⁸ *Ibid*, hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Berbasis Industri Kerjasama dan Fasilitasi;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5.2 Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek, mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat, Kabupaten/kota, pelaku-pelaku seni dan *stakeholder* dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang seni kreatif desain, arsitektur, fashion, audio visual, film, dan fotografi;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang seni kreatif, desain, arsitektur, fashion, audio visual, film, dan fotografi, yang berpedoman pada muatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis MDI;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.²⁹

Bidang Kebudayaan menyelenggarakan tugas :

- a. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan penggalan, pengembangan dan pelestarian nilai budaya daerah;
- b. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas, kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya dari atau ke mancanegara;
- c. Mengkoordinasi, membina dan merumuskan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan dan penanaman nilai kebudayaan;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- e. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan;
- f. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya;

²⁹ *Ibid*, hlm. 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- h. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan;
- i. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas sub dinas;
- j. Membuat laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- k. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP-3 bawahan;
- l. Melakukan pembinaan kepada bawahan dengan cara lisan dan tulisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Bidang Kebudayaan, terdiri dari :

6.1 Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya, mempunyai

tugas :³⁰

- a. Menyusun program tahunan;
- b. Melaksanakan kegiatan dalam rangka merealisasikan program kerja;

³⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengawasi dan membimbing pelaksanaan juru kunci, juru pemelihara, dan penjaga makan serta benda-benda sejarah lainnya;
- d. Mengawasi serta memonitor unsur-unsur pemelihara benda-benda pubakala;
- e. Mengadakan kerjasama pengawasan terhadap benda-benda sejarah dan permuseuman dengan pihak dan instansi terkait;
- f. Menghimpun dan mempublikasikan serta mendayagunakan fungsi sejarah, kepurbakalaan, dan permuseuman;
- g. Menginventarisasikan benda-benda peninggalan sejarah;
- h. Mengusulkan rehabilitasi pemugaran bangunan yang bernilai sejarah;
- i. Mengumpulkan riwayat perjuangan dan tokoh pahlawan dari daerah;
- j. Mengadakan fasilitas pemeliharaan benda peninggalan sejarah, purbakala dan permuseuman;
- k. Menyusun rencana kerja dan program seni budaya;
- l. Menyusun rencana program kebutuhan pembinaan seni dan budaya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Menyusun rencana program pelatihan seniman untuk cabang seni yang diprioritaskan bagi pengembangan wisata;
- n. Menyusun rencana program festival lomba dan pameran;
- o. Menyusun rencana program penyusunan buku muatan lokal budaya daerah;
- p. Melaksanakan bimbingan teknis terhadap pengembangan seni dan budaya dalam Kabupaten Kampar;
- q. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan;
- r. Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi;
- s. Melaporkan pelaksanaan tugas Seksi Bidang Sejarah dan Permuseuman kepada Kepala Dinas;
- t. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan tugasnya.

6.2 Seksi Bina Organisasi Budaya, mempunyai tugas :³¹

- a. Penyusunan rencana kerja dan program seksi bina organisasi budaya;

³¹ *Ibid*, hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun dan mengumpulkan data organisasi seniman perorangan, teknis kesenian, urusan adat, sastra lisan, ukiran, dan kerajinan;
- c. Menyusun rencana program pertemuan dan peninjauan seniman dan organisasi kesenian;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pertunjukan teknis dalam kegiatan kebudayaan;
- e. Menggali potensi budaya yang belum tersentuh dalam pembinaan untuk menumbuhkembangkan budaya dimaksud;
- f. Merumuskan dan melaksanakan pembinaan dalam mendorong peningkatan aspirasi organisasi budaya;
- g. Menginventarisasikan budaya yang berhubungan dalam wilayah/daerah;
- h. Melaksanakan tugas lain dengan instansi terkait dalam pembinaan organisasi budaya;
- i. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan;
- j. Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi;
- k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas di Seksi Bina Organisasi Budaya kepada Kepala Dinas;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melaksanakan tugas lainnya oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Gambaran Umum Objek Wisata Candi Muara Takus

1. Sejarah Singkat

Candi ini merupakan satu-satunya peninggalan sejarah yang ada di bumi Riau di bangun pada abad ke IV dan IX, sebagai bukti agama budha pernah berkembang di kawasan ini. Candi ini berukuran 7 X 7 meter, dengan tinggi 1,4 meter, di kelilingi oleh tembok berukuran 74 X 74 meter. Bangunan candi ini bentuknya sangat mirip dengan bangunan candi acaka di india. Candi Muara Takus terletak di desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar, berjarak sekitar 60 KM dari Ibu kota Kabupaten dan 121 KM dari Ibukota Provinsi.

Situs Muara Takus pernah diteliti secara intensif pada tahun 1983, dan sebelumnya juga pernah diteliti oleh Schnitger pada tahun 1935. Selain bangunan di halaman kompleks Candi Mahligai juga di temukan 19 batu dan bata reruntuhan komponen bangunan, inkripsi-inkripsi yang tertulis di atas balok batu serta pecahan-pecahan keramik Cina. Pada kompleks Candi Mahligai terdapat pagar keliling kompleks candi (terbuat dari susunan balok-balok pasir), Candi Tua, Candi Bungsu, Candi Mahligai dan Candi Palangka.

a. Candi Tua.

Candi Tua adalah bangunan terbesar di kompleks Candi Mahligai, denah dasarnya bersegi empat. Karena adanya tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penampilan-penampilan maka bentuk bangunannya membenntuk bangunan bersudut-sudut dengan sudut berjumlah 24 buah.

Candi Tua adalah candi terbesar di dalam kompleks ini, kemungkinan pada bagian atas candi ini dahulunya berdiri stupa besar. Akan tetapi tinggalannya kini hanya berupa bagian dasar yang tidak dapat memberikan petunjuk bagaimana persisnya bentuk stupa tersebut. Akan tetapi jika dilihat dari bentuk denah yang bertingkat dan memiliki beragam segi, susunan ini mengingatkan pada susunan sebuah yantra. Yantra adalah alat pembantu dalam ritual trantrayana. Candi ini memiliki dua tangga masuk disisi barat dan timur, serta memiliki selasar yang cukup memadai untuk melakukan pradaksina. Pradaksina adalah ritual buddist dengan cara berjalan mengitari stupa, dengan mengikuti arah jarum jam.

b. Candi Mahligai.

Terletak di bagian timur Candi Bungsu. Denah bangunannya berbentuk bujur sangkar dengan ukuran 7 m x 7 m, dengan tambahan penampilan disisi utaranya. Pada penampilan terdapat undakan untuk naik kebagian selasar candi. Bangunan terbuat dari susunan bata dengan sisipan balok-balok batu pasir bagian-bagian tertentu. Candi Mahligai merupakan sebuah stupa yang bagian kubahnya di tinggikan sehingga keseluruhan bangunan berbentuk seperti menara. Stupa adalah bangunan yang khas dari agama Buddha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Candi Mahligai adalah candi yang terhitung paling bagus dalam kelengkapan struktur bangunan di bandingkan dengan candi-candi lain dalam kompleks candi muara takus ke unikan dari candi ini bentuknya seperti menara.

c. Candi Bungsu.

Candi bungsu terletak di sebelah selatan Candi Tua, bangunan terbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 7,5 m x 16,25 m. Bangunan sebagian terdiri dari susunan balok-balok batu pasir (bag. utara) dan sebagian lagi terbuat dari susunan bata.

Candi Bungsu adalah purbakala yang unik, karena baru disini saja ada dua karakter susunan stupa yang berbeda pada satu platform. Pada bagian selatan platform, sisi bangunan memperlihatkan bahwa dahulunya berdiri stupa besar yang di kelilingi oleh delapan stupa yang lebih kecil, hal ini mengingatkan pada sebuah bentuk yantara yang memiliki konfigurasi yang mirip.

d. Candi Palangka.

Terletak di sebelah utara Candi Mahligai yang terbuat dari susunan bata, dengan bangunannya berbentuk empat persegi berukuran 5,85 m x 6,5 m. pada sisi utara bangunan terdapat undakan. Meskipun dipagar, namun tetap belum diketahui bagaimana bentuk bagian atas bangunan.

Candi Palangka mulai di pugar pada tahun 1987 dan selesai pada tahun 1989. Pemugaran dilakukan hanya pada bagian kaki dan

tubuh candi, karena bagian puncaknya waktu bangunan ini di ketemukan pada tahun 1860 sudah tidak ada lagi. Di bagian sebelah utara candi terdapat tangga yang sudah dalam keadaan rusak, sehingga tidak dapat diketahui bentuk aslinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Pelaksanaan dan Fungsi Pelaksanaan

1. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya.³² Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.³³

Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

³² KBBI Edisi V. Pranala link: <https://kbbi.web.id/pelaksanaan.html>. Diakses 28 Maret 2021. Pukul 13:00 WIB.

³³ <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating>. Diakses 28 Maret 2021. Pukul 13:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian pelaksanaan menurut beberapa ahli :³⁴

- a. Menurut Westra, Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.
- b. Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pelaksanaan adalah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.
- c. Menurut Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- d. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merupakan Pengertian Pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar ini dikeluarkan karena Kabupaten Kampar merupakan

³⁴ Rahardjo Adisasmita, *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), Hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu Kabupaten yang dipenuhi dengan berbagai objek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Upaya terwujudnya pelaksanaan tersebut maka dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dan mengeluarkan Peraturan Bupati Kampar Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

2. Fungsi Pelaksanaan

Sedangkan fungsi dari pelaksanaan adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien;
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan;
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan;
- d. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak

³⁵ Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

2 Tinjauan Tentang Kepariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata atau *tourism* muncul pada abad ke-18 setelah revolusi industry. Pariwisata adalah perjalanan untuk mencari kenikmatan sesaat dan itu dapat bersumber dari keindahan alam sekitar, kekhasan budaya, makanan dan minuman. Didalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata dijelaskan secara detail tentang pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.³⁶

Kata pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu, *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar. Sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.³⁷ Sedangkan menurut Pasal 4 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja, dan mengurangi kemiskinan.³⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikemukakan bahwa pariwisata adalah

³⁶ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta : PT. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 7.

³⁷ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

³⁸ Sadamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industry Pariwisata* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi.³⁹ Jadi, pariwisata adalah perjalanan atau kegiatan yang dilakukan secara berkali-kali atau berulang-ulang.⁴⁰

Adapun terhadap pengertian pariwisata beraneka ragam, berikut pengertian pariwisata menurut para ahli:

- a. Menurut Robert McInosh, pariwisata adalah gabungan dari beberapa interaksi antara pemerintah selaku tuan rumah pariwisata, bisnis dan wisatawan.
- b. Menurut Herman V. Schular, pariwisata adalah sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan perekonomian secara langsung berhubungan dengan masuknya orang-orang asing melalui jalur lalu lintas di suatu negara, kota dan daerah tertentu.
- c. Menurut Prof. Salah Wahab, pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapatkan pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri ataupun diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari dan memperoleh kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya (dimana ia tinggal).⁴¹

³⁹Ketut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : Pustaka Larasan, 2007), hlm. 5.

⁴⁰Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta : Gerbang Media, 2016), hlm. 24.

⁴¹Bachruddin Saleh Laturilean, dkk, *Strategi Bisnis Pariwisata*, (Bandung: Humaniora, 2019), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses berpergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman untuk belajar. Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

Kepariwisataan adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap. Pariwisata adalah kunci keberhasilan dalam hal meningkatkan penerimaan daerah, pariwisata berperan meningkatkan perekonomian suatu negara.

2. Jenis pariwisata

Menurut Oka A. Yoeti jenis pariwisata diklasifikasikan menurut letak geografis, pengaruhnya terhadap neraca pembayaran, alasan atau tujuan perjalanan, saat atau waktu berkunjung dan menurut obyeknya.⁴² Jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

⁴² Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1997), hlm. 119-126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menurut letak geografis di mana kegiatan pariwisata berkembang:

1. Pariwisata Lokal (*Local Tourism*)

Yaitu pariwisata setempat yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja, misalnya kepariwisataan Bandung, Jakarta saja dan sebagainya.

2. Pariwisata Regional (*Regional Tourism*)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu tempat atau ruang lingkup yang lebih luas dari pariwisata lokal, misalnya kepariwisataan Sumatera Utara, Bali dan sebagainya.

3. Pariwisata Nasional (*National Tourism*)

Yaitu pariwisata yang berkembang dalam suatu negara.

4. Pariwisata regional-internasional

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua negara dalam wilayah tersebut, misalnya kepariwisataan ASEAN, Timur Tengah dan sebagainya.

5. Kepariwisata dunia (*international tourism*)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh dunia, termasuk di dalamnya regional-international tourism dan national tourism.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran:

1. *In Tourism* atau Pariwisata Aktif

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing ke suatu negara tertentu sehingga dapat menambah devisa bagi negara yang dikunjungi dan memperkuat posisi neraca pembayaran negara.

2. *Out-going Tourism* atau Pariwisata Pasif

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala keluarnya warga negara sendiri keluar negeri sebagai wisatawan. Hal ini akan merugikan negara asal wisatawan karena uang yang seharusnya dibelanjakan di dalam negeri dibawa ke luar negeri.

c. Menurut alasan atau tujuan perjalanan:

1. *Business Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjungnya datang untuk tujuan dinas, usaha dagang atau yang berhubungan dengan pekerjaannya, kongres, seminar, konvensi, simposium, musyawarah kerja.

2. *Vocation Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur atau cuti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Educational Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang-orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan studi atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan.

d. Menurut saat atau waktu berkunjung:

1. *Seasonal Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu.

2. *Occasional Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana perjalanan wisatanya dihubungkan dengan kejadian (*occasion*) maupun suatu even seperti sekaten di Yogyakarta, Galungan dan Kuningan di Bali dan sebagainya.

e. Menurut obyeknya:

1. *Cultural Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana motivasi orang-orang untuk melakukan perjalanan disebabkan oleh adanya daya tarik dari seni budaya suatu tempat atau daerah.

2. *Recuperational Tourism*

Disebut juga pariwisata kesehatan. Tujuan dari perjalanan ini adalah untuk menyembuhkan suatu penyakit seperti mandi di sumber air panas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Commercial Tourism*

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional atau internasional, misalnya expo, fair, pameran dan sebagainya.

4. *Sport Tourism*

Yaitu perjalanan orang-orang yang bertujuan untuk menyaksikan suatu pesta olah raga di suatu tempat atau negara tertentu.

5. *Political Tourism*

Yaitu suatu perjalanan yang bertujuan untuk menyaksikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan suatu negara seperti ulang tahun atau peringatan hari tertentu.

6. *Social Tourism*

Jenis pariwisata ini tidak menekankan untuk mencari keuntungan seperti studi tour, piknik dan sebagainya.

7. *Religion Tourism*

Yaitu kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk menyaksikan upacara keagamaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bentuk Pariwisata

Menurut Salah Wahab, dalam buku “*Tourism Management*” membagi bentuk pariwisata sesuai motivasi perjalanan yang dilakukan serta objek yang dikunjungi sebagai berikut :⁴³

a. Menurut jumlah orang yang melakukan perjalanan:

1. *Individual Tourism*

Disini yang melakukan perjalanan wisata adalah seorang wisatawan keluarga yang melakukan perjalanan secara bersama.

2. *Group Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan wisata dari banyak orang yang bergabung dalam satu rombongan (grup) yang biasa dikelola oleh sekolah, organisasi atau satu Tour Operator/Tour Agent. Jumlahnya bervariasi, 15-20 orang.

b. Menurut maksud dari perjalanan yang dilakukan:

1. *Recreational Tourism atau Leisure Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang maksud perjalanannya untuk mengembalikan kekuatan fisik dan mental setelah melakukan pekerjaan/tugas rutin sehari-hari.

⁴³ Sedarmayanti, Gumelar S. Sastrayuda, Lia Afiza, *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), hlm. 16-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Cultural Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang maksud dan tujuan perjalanannya dalam rangka memperkaya informasi dan menambah pengetahuan tentang negara lain, disamping ingin dapat kepuasan, hiburan dari hasil kebudayaan suatu bangsa, seperti tarian tradisional, tata cara hidup masyarakat setempat.

3. *Health Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang tujuan perjalanannya dalam rangka pengobatan atau memulihkan kesehatan di suatu negara/ tempat, seperti : *hot spring, mud-bath, treatment by mineral water, treatment by hot sand* dan lain-lain.

4. *Sport Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang bertujuan memenuhi kepuasan untuk melakukan kegiatan olah raga yang disenangi, seperti : *fishing, hunting, deep-sea diving, skiing, hiking, boating*, dan olah raga lainnya.

5. *Conference Tourism*

Di Indonesia dikenal dengan istilah Pariwisata Konvensi yaitu perjalanan yang dilakukan untuk suatu pertemuan, konferensi, convention, di mana pesertanya juga memerlukan fasilitas kepariwisataan seperti : transportasi, akomodasi, pre dan *post conference tour* serta pembelian souvenir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menurut alat pengangkutan yang digunakan:

1. *Land Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang dalam kegiatannya menggunakan kendaraan bus, taxi, kereta api, dan sejenisnya.

2. *Sea River Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang dalam kegiatannya menggunakan kapal laut, perahu, dan sejenisnya untuk pesiar.

3. *Air Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang dalam kegiatannya menggunakan pengangkutan udara dari dan ke daerah tujuan wisata yang hendak dikunjungi.

d. Menurut letak geografis:

1. *National Domestic Tourism*

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana para pesertanya tidak hanya terdiri dari warganegara sendiri tetapi juga orang asing yang berdiam di negara tersebut.

2. *Regional Tourism*

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkungan nasional dan dapat pula regional dalam ruang lingkup internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Internatonal Tourism*

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangkan di banyak negara dan dalam hal ini sama dengan pariwisata dunia (*World Tourism*).

e. Menurut umur yang melakukan perjalanan:

1. *Youth Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan bagi para remaja yang suka melakukan perjalanan yang relatif murah.

2. *Abdur Tourism*

Yaitu kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang usia lanjut, dan biasanya adalah pensiunan.

f. Menurut jenis kelamin:

1. *Masculine Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya hanya dilakukan oleh pria . Misalnya, safari *hunting adventure*.

2. *Feminine Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang hanya dilakukan oleh kaum wanita saja. Misalnya , rombongan untuk menyaksikan demonstrasi masak, kecantikan, menghias, dan lain-lain.

g. Menurut harga dan tingkat sosial:

1. *Deluxe Tourism*

Yaitu perjalanan wisata yang menggunakan fasilitas standar mewah, baik alat angkutan, hotel maupun atraksinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Middle Class Tourism*

Yaitu jenis perjalanan wisata yang diperuntukan bagi mereka yang menginginkan fasilitas dengan harga yang tidak terlalu mahal, tetapi tidak terlalu jelek pelayannya.

3. *Social Tourism*

Yaitu perjalanan wisata yang penyelenggaraannya dilakukan secara bersama dengan biaya yang diperhitungkan semurah mungkin dengan fasilitas yang cukup memadai dalam perjalanan.

4. Daerah Tujuan Wisata

Daerah tujuan wisata atau yang sekarang ini disebut dengan destinasi wisata, merupakan daerah yang memiliki obyek-obyek wisata yang didukung prasarana pariwisata dan masyarakat, daerah yang berdasarkan kesiapan prasarana dan sarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan. Untuk menjadi daerah tujuan wisata tentu banyak hal yang perlu disiapkan pemerintah daerah antara lain:

1. Melakukan investasi obyek dan daya tarik wisata di daerahnya yang dapat dijadikan sasaran kunjungan wisata;
2. Menyiapkan jalan-jalan menuju obyek dan daya tarik wisata;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyiapkan masyarakat untuk menerima wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) dengan menampilkan keramahan, rasa aman, rasa nyaman, dan bersahabat.⁴⁴

Tinjauan Tentang Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi nya.

Pengembangan pariwisata dilakukan agar lebih banyak wisatawan yang berkunjung pada suatu kawasan wisata, tinggal lebih lama, dan lebih banyak mengeluarkan uangnya ditempat wisata yang mereka kunjungi sehingga dapat menambah devisa negara bagi wisatawan asing dan menambah pendapatan asli daerah untuk wisatawan lokal. Disamping itu juga bertujuan untuk memperkenalkan dan memelihara kebudayaan di kawasan pariwisata tersebut sehingga keuntungan dan manfaatnya juga bisa dirasakan oleh penduduk khususnya.

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, pembangunan dan pengembangan meliputi 5 unsur yaitu:⁴⁵

⁴⁴ Manahati Zebua, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 15-16.

⁴⁵ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Obyek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pada adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah nyaman dan bersih. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya. Adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara adat nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

b. Prasarana Wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya, untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan sesuai dengan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan.

c. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Tak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

d. Tata Laksana / Infrastruktur

Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik di atas permukaan tanah dan dibawah tanah seperti :

- e. Sistem pengairan, distribusi air bersih, sistem pembuangan air limbah yang membantu sarana perhotelan/restoran;
- f. Sumber listrik dan energi serta jaringan distribusinya yang merupakan bagian vital bagi terselenggaranya penyediaan sarana wisata yang memadai;
- g. Sistem jalur angkutan dan terminal yang memadai dan lancar akan memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata;
- h. Sistem komunikasi yang mudah
- i. Sistem keamanan atau pengawasan yang memberikan kemudahan diberbagai sektor bagi para wisatawan.

e. Masyarakat (*lingkungan*)

Daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai objek dan daya tarik akan mengundang kehadiran wisatawan. keberadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat disekitar objek wisatalah yang akan menyambut kehadiran wisatawan tersebut dan sekaligus akan memberikan layanan yang diperlukan oleh para wisatawan.

Terdapat 3 (tiga) komponen yang membentuk produk pariwisata dan untuk semakin melengkapi kegunaan produk pariwisata tersebut bagi wisatawan, tidak terlepas dari peran manusianya yang bersifat ramah tamah maka komponen pariwisata menjadi 3A plus H yaitu:⁴⁶

a. Daya Tarik Wisata (*Attractions*)

Setiap destinasi pariwisata memiliki daya tarik berbeda-beda sesuai dengan potensi yang dimiliki. Ada dua jenis daya tarik wisata yaitu:

1. Daya tarik wisata alami, segala bentuk daya tarik yang dimiliki alam;
2. Daya tarik wisata buatan manusia, meliputi daya tarik wisata budaya seperti tarian, upacara ritual dan daya tarik wisata yang merupakan hasil karya cipta misalnya lukisan, seni pahat.

b. Fasilitas dan Pelayanan (*Amenities*)

Komponen fasilitas dan pelayanan perjalanan biasanya terdiri dari unsur alat transportasi, fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan

⁴⁶ Sedarmayanti, Gumelar S. Sastrayuda, Lia Afiza, *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), hlm. 168-169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minum, dan fasilitas penunjang lainnya yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan perjalanan.

c. Kemudahan untuk mencapai destinasi (*Accessibilities*)

Faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu faktor aksesibilitas, yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata.

d. Keramahtamahan yang ditawarkan (*Hospitality*)

Destinasi wisata dapat menyebabkan munculnya perasaan wisatawan terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan keramahtamahan melalui seseorang atau sesuatu.

Pengembangan pariwisata sebagai suatu industri secara ideal harus berlandaskan pada 4 prinsip dasar, yaitu :

1. Kelangsungan ekologi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus menjamin terciptanya pemeliharaan dan proteksi terhadap sumber daya alam yang menjadi daya tarik pariwisata, seperti lingkungan laut, hutan, pantai, danau dan sungai;
2. Kelangsungan kehidupan sosial dan budaya, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus mampu meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata kehidupan melalui sistem nilai yang dianut masyarakat setempat sebagai identitas masyarakat tersebut;
3. Kelangsungan ekonomi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus dapat menciptakan kesempatan kerja bagi semua pihak untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam aktivitas ekonomi melalui suatu sistem ekonomi yang sehat dan kompetitif;

4. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam pengembangan pariwisata.

Dengan demikian, pengembangan pariwisata perlu didukung dengan perencanaan, pelaksanaan, pembangunan dan pengembangan yang matang dan mencerminkan beberapa dimensi kepentingan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berkembangnya pariwisata tergantung pada produksi industri pariwisata yang meliputi Objek dan Daya Tarik Wisata, Sarana dan Prasarana Wisata, Tata Laksana / Infrastruktur dan Masyarakat setempat dengan sasaran untuk peningkatan kualitas hidup.

4. Tinjauan Tentang Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang terjadi telah menyebar hingga ke seluruh dunia serta penyebarannya yang berlangsung sampai saat ini sejak kasus pertama diidentifikasi pada akhir Desember 2019. Pada tanggal 3 Agustus 2020 dilaporkan terdapat 18.219.002 (18,2 juta) kasus terinfeksi virus Covid-19 yang telah dikonfirmasi di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, telah terjadi 692.309 kematian dan 11.435.236 (11,4 juta) pasien telah dinyatakan sembuh dari virus Covid-19. Terdapat juga jumlah kasus aktif dalam tahap pengawasan dengan jumlah melebihi angka 6 juta kasus atau lebih tepatnya 6.091.457 (6,09 juta) kasus, dengan 6.025.656 (6,02 juta)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus dalam kondisi ringan atau tidak mengalami gejala dan 65.801 dalam kondisi serius yang sedang dirawat di rumah sakit.

Berdasarkan data, jumlah total kasus Covid-19 yang terjadi di Amerika Serikat adalah sebesar 4,8 juta kasus, kemudian terdapat juga negara Brazil, India, Rusia, dan Afrika Selatan. Hampir semua negara mengalami peningkatan dalam jumlah kasus Covid-19 termasuk Indonesia itu sendiri. Berdasarkan data bulan Agustus 2020 dari pemerintah Indonesia, didapatkan 1.519 kasus baru, sehingga total kasus Covid-19 yang telah tercatat di Indonesia menjadi 111.455 kasus. Selain itu, jumlah kasus kematian yang terjadi juga meningkat sebanyak 43 kasus dan menjadi total 5.236 kasus. Kemudian, jumlah total pasien yang telah dinyatakan sembuh dari Covid-19 setelah melakukan perawatan di rumah sakit adalah sebesar 68.975 orang.⁴⁷

1. Dampak Umum

Adanya pandemi yang terjadi di seluruh dunia memberikan dampak pada aktivitas perekonomian secara global. Salah satu kegiatan ekonomi yang mengalami dampak paling parah menurut beberapa analisis ekonomi adalah industri pariwisata. Diterapkannya kebijakan pembatasan sosial membuat mobilitas masyarakat menjadi sangat terbatas dari mulai dilarangnya melakukan perjalanan keluar kota dan berkumpul dalam jumlah besar menyebabkan banyak calon wisatawan yang membatalkan kunjungan

⁴⁷ Prayudi, M.A. "Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta". (Jurnal Nusantara, Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Perhotelan, 2020). Vol. 3 No. 2 hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

ke Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di beberapa daerah tertentu. Pihak pengelola ODTW pun memilih untuk menutup tempatnya dari kunjungan wisatawan baik itu dari dalam maupun luar negeri sebagai usaha dalam membatasi bahkan memutus rantai penyebaran virus Covid-19. UNWTO (*United Nation World Tourism Organization*) telah memperkirakan kedatangan wisatawan internasional dapat turun 20% sampai 30% pada tahun 2020. Hal ini memberikan dampak berupa kerugian sebesar kurang lebih 300-450 miliar dolar AS dalam bentuk ekspor pariwisata internasional yang didapat secara global.⁴⁸

Sektor pariwisata memiliki dampak yang sangat besar pada kehidupan masyarakat baik itu pada ekonomi, lingkungan alam, penduduk lokal di tempat tujuan, dan pada wisatawan itu sendiri. Berbagai macam dampak muncul mulai dari pembaruan dari proses produksi yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa untuk pengunjung serta pihak yang memiliki kepentingan yang terlibat di sektor pariwisata menyebabkan perlunya melakukan pendekatan secara keseluruhan dalam hal pengembangan destinasi pariwisata, manajemen pariwisata maupun monitoring kegiatan pariwisata yang ada. Pendekatan ini sangat dianjurkan untuk diberlakukan pada kebijakan pariwisata nasional dan lokal serta perjanjian

⁴⁸ Gunagama, M.G., Naurah, Y.R., & Prabono, A.E.P. "Pariwisata Pascapandemi: Pelajaran Penting dan Prospek Pengembangan". (Jurnal Arsitektur Kota dan Perencanaan, 2020). Vol. 5 No. 2 hlm. 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internasional.⁴⁹ Sektor pariwisata sangat berperan penting dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi berkelanjutan di masa mendatang. Sektor pariwisata telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara yang meliputi tempat rekreasi, hotel, restoran, angkutan serta bentuk usaha yang mendukung pertumbuhan industri pariwisata lainnya.⁵⁰

Dampak Covid-19 terhadap pariwisata terlihat pada penurunan kunjungan wisatawan luar negeri dan dalam negeri. Menurunnya sektor transportasi dan penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan awal dari memburuknya kondisi ketenagakerjaan sektor pariwisata. Pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata mengalami kesulitan dalam membiayai operasional usahanya karena mengalami penurunan pendapatan serta kerugian hingga bangkrut yang disebabkan tidak adanya pemasukan usaha. Aktivitas pada sektor pariwisata yang memiliki keterkaitan dengan banyak sektor penunjangnya sangat rentan dengan bencana seperti wabah penyakit atau pandemi.⁵¹ Penurunan pada sektor pariwisata juga berdampak pada usaha UMKM dan lapangan kerja masyarakat. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling banyak memberi lapangan kerja dan

⁴⁹ Utami, B.A., &, Kafabih, A. "Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19" (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 2021) Vol. 4 No. 1 hlm. 385.

⁵⁰ Dwina, I. "Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata, Akibat Dampak Dari Pandemi Covid-19" 2020. hlm. 3.

⁵¹ Masbiran, V.U.K. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata Sumatera Barat*. (Jurnal Pembangunan Nagari, 2020). Vol. 5 No. 2 hlm. 161.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Tidak beroperasinya salah satu aktivitas dalam sektor pariwisata membuat sebagian besar masyarakat menjadi kekurangan ekonomi.⁵²

2. Pariwisata Dunia Dalam Covid-19

Organisasi pariwisata dunia (UNWTO) pada bulan Maret 2020 telah mengumumkan bahwa dampak pandemi Covid-19 akan terasa di seluruh dunia dalam sektor pariwisata.

Dalam merespon pandemi Covid-19, UNWTO telah mengubah prospek pertumbuhan wisatawan internasional yang turun sebesar 1% sampai 3%. Hal ini berdampak pada menurunnya penerimaan atau mengalami kerugian sebesar 30 miliar USD sampai dengan 50 miliar USD yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata mengalami bangkrut. Sebelum munculnya pandemi Covid-19, wisatawan internasional diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 3-4%. Asia dan Pasifik merupakan wilayah yang paling besar terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19, dengan penurunan kedatangan wisatawan yang diperkirakan antara 9-12%.⁵³

⁵² Sanaubar, G., Hidayat, W. &, Kusuma, H. "Pengaruh potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perhotelan di 9 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2012-2015". (Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 2017). Vol. 1 No. 3 hlm. 327.

⁵³ Sugihamretha, I.D.G. "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata". (The Indonesian Journal of Development Planning, 2020). Vol. 4 No. 2 hlm. 193-194.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pariwisata Indonesia Dalam Covid-19

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, tercatat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara (*wisman*) yang datang ke Indonesia pada awal tahun 2020 mengalami penurunan. Kunjungan *wisman* pada Januari 2020 mencapai sebanyak 1,27 juta kunjungan, angka ini telah merosot sebanyak 7,62 persen bila dibandingkan jumlah kunjungan wisatawan pada Desember 2019 yaitu sebanyak 1,37 juta kunjungan. Penurunan yang terjadi pada kunjungan turis asing ke Indonesia disebabkan oleh semakin luasnya penyebaran Covid-19 yang terjadi pada pekan terakhir pada Januari 2020. Hal ini terlihat dari data turis mancanegara yang datang melalui pintu masuk udara (bandara). Penurunan yang terjadi melalui bandara pada Januari 2020 sebesar 5,01 persen jika dibandingkan dengan kunjungan pada Desember 2019.⁵⁴

4. Strategi Baru Dalam Pandemi Covid-19 Di Indonesia

Dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini pada sektor pariwisata, Indonesia telah menyiapkan beberapa strategi yang digunakan untuk bangkit dan bertahan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah mempersiapkan berbagai infrastruktur dasar yang berkaitan dengan konektivitas di sejumlah destinasi wisata yang diberi tanda sebagai prioritas daerah tertentu, membuat ulang desain dan sistem terkait strategi pariwisata di sejumlah destinasi wisata di Indonesia yang banyak di kunjungi oleh wisatawan dalam atau luar negeri, dan mengadakan pelatihan bagi para

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerja di sektor pariwisata untuk digunakan atau diterapkan saat memandu wisatawan yang menggunakan jasa *tour guide*.⁵⁵

Dalam proses adaptasi aturan baru dari pemerintah, beberapa perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata membuat aturan yang dapat mencegah penyebaran virus Covid-19 agar lokasi wisata yang dikelola dapat beroperasi kembali. Bentuk pencegahan yang dilakukan, seperti membatasi jumlah wisatawan setiap hari, melakukan pengecekan suhu badan dan menghimbau wisatawan untuk menggunakan masker, memberi tanda untuk menjaga jarak dengan wisatawan lain, dan menyediakan tempat untuk mencuci tangan pada pintu masuk dan keluar wisatawan. Pencegahan yang dilakukan untuk membantu menekan jumlah korban yang terjangkit virus Covid-19.⁵⁶

⁵⁵ Walakula, Y. (2020). "Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19)". NOUMENA: (Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan, 2020). Vol. 1 No. 1 hlm. 50-51.

⁵⁶ Ananta, H., Rizkon, A., Swastikasari, A., Karim, M. A., Prastyanto, L. D., & Mularsih, S. "Analisis dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang" (PDF). (Jurnal Portal KKN Unnes, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada BAB IV diatas yang menjadi pokok masalah dalam penulisan ini dapat kita tarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan objek wisata candi muara takus yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan dalam bentuk yang sama atau tetap mengacu pada pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar namun dengan sedikit menambahkan aturan yang dikeluarkan oleh satgas Covid-19 yaitu pembuatan poster atau baliho untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan penyediaan penyanitasi tangan dan masker ditempat wisata tersebut serta pemberian edukasi dan pembinaan baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*).
2. Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus ialah terhambat karena beberapa faktor yaitu faktor yang timbul dari instansi terkait, Masyarakat dan Pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Agar Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Candi Muara Takus Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19 penulis mempunyai beberapa saran yaitu;

1. Bagi pemerintah dan pengelola wisata, Objek wisata candi muara takus ini adalah peluang besar dan yang bersejarah di Provinsi Riau, hendaknya pemerintah dan pengelola wisata lebih memaksimalkan lagi dalam kemajuan dan pengembangan wisata ini, seperti menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk membuka peluang usaha, taman bermain, dalam konteks ini kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan merupakan daya tarik wisata harus diberikan guna untuk peningkatan kualitas dan kuantitas objek wisata pada masa pandemi covid-19.
2. Bagi masyarakat hendaknya mampu mempertahankan kelestarian, keindahan alam dan keramahan lingkungan candi muara takus. Agar nantinya banyak wisatawan yang berkunjung ketempat wisata ini.
3. Bagi pengunjung hendaknya memperhatikan kebersihan lingkungan ketika melakukan kegiatan ketempat-tempat wisata, tidak hanya di candi muara takus saja akan tetapi dimanapun wisatawan pergi berkunjung dan selalulah menerapkan protokol kesehatan guna membantu program pemerintah agar tempat-tempat wisata tetap buka dan perekonomian masyarakat bangkit kembali.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Kampar 2018

B. Kelompok Buku/ Jurnal/ Penelitian

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ali, Zainuddin. 2014. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Amiruddin dan Zainal Asikin. 2008. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ananta, H., Rizkon, A., Swastikasari, A., Karim, M. A., Prastyanto, L. D., & Mularsih, S. 2020. *"Analisis dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang"* (PDF). Jurnal Portal KKN Unnes.

Arif Rahmanto, 2021. *Pengembangan Pedagang Diobjek Wisata Sandokoro Kabupaten Karanganyar*. Jurnal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwina, I. 2020. *"Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata, Akibat Dampak Dari Pandemi Covid-19"*.

Effendi, Jonaedi dkk. 2018. *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*. Jakarta: Prenada Media Group.

Gunagama, M.G., Naurah, Y.R., &, Prabono, A.E.P. 2020. *"Pariwisata Pascapandemi: Pelajaran Penting dan Prospek Pengembangan"*. Jurnal Arsitektur Kota dan Pemukiman.

Isdarmanto. 2016. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta : Gerbang Media.

KBBI Edisi V. Pranala link: <https://kbbi.web.id/pelaksanaan.html>

Muharto. 2020. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta : PT. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.

Nadia Rahma, Femi dan Herniwati Retno Handayani. 2013. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*. Diponegoro Journal of Economic.

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prayudi, M.A. 2020. *"Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta"*. Jurnal Nusantara, Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Perhotelan.

Sadamayanti. 2013. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industry Pariwisata*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Saleh Luturilean, Bachruddin, dkk. 2019. *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humainiora.

Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sanaubar, G., Hidayat, W. &, Kusuma, H. 2017. *"Pengaruh potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perhotelan di 9 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2012-2015"*. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE.

Sedarmayanti, Gumelar S. Sastrayuda, Lia Afiza. 2018. *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata*. Bandung: PT. Refika Aditama

Soekanto, Soerjono. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.

Sugihamretha, I.D.G. 2020. *"Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata"*. The Indonesian Journal of Development Planning.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunggono, Bambang. 2007. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Suwena, Ketut . 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Utami, B.A., &, Kafabih, A. 2021. “*Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19*”. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan.

Wahab, Salah. 2003. *Industry Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta : PT. Pertja Jakarta

Walakula, Y. 2020. "*Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19)*". NOUMENA: (Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan.

Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Zebua, Manahati. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating>. Diakses 28 Maret 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara, *“Bapak Zulia Dharma Selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar”* Bangkinang, 22 Maret 2021

Wawancara, *“Ibu Ratna Sari Seorang Warga atau Masyarakat Tempatan”*
XIII Koto Kampar, 21 Maret 2021.

Wawancara, *“Ibu Suryani Seorang Warga atau Masyarakat Tempatan”*
XIII Koto Kampar, 28 Maret 2021.

Wawancara, *“Ibu Mey, Selaku Kepala Seksi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata”*, Bangkinang, 20 Desember 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul *"PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNSI SERTA TATA KERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DITINJAU PADA MASA PANDEMI COVID-19"* yang ditulis oleh :

Nama : **MUHAMMAD DARMAWAN**
 NIM : 11727101934
 Program Studi : Ilmu Hukum
 Telah dimunaqasahkan pada :
 Hari / Tanggal : Kamis, 1 Juli 2021
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Daring / Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Juli 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag.

Sekretaris
Basir, S.H., M.H.

Penguji I
Musrifah, S.H., M.H.

Penguji II
Ilham Akbar, S.H., M.H.

Mengetahui:
 Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag.
 NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

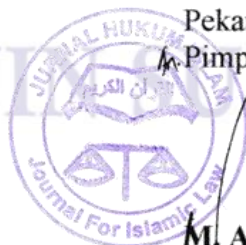
Nama : **Muhammad Darmawan**
 NIM : **11727101934**
 Jurusan : **Ilmu Hukum**
 Judul : **Pelaksanaan Tugas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muara Takus Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ditinjau Pada Masa Pandemi Covid-19**

Pembimbing : **Dr. H. Maghfirah, M.A**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Pimpinan Redaksi,



M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
NIP. 198804302019031010

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37172
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 004/II/PP.00.9/7136/2020 Tanggal 11 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUHAMMAD DARMAWAN |
| 2. NIK / KTP | : 11727101934 |
| 3. Program Studi | : ILMU HUKUM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS PADA MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR |

dengan ketentuan sebagai berikut:

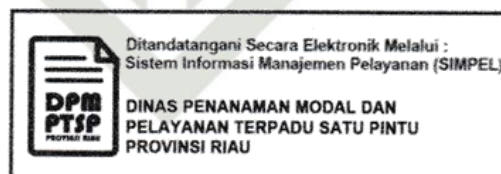
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Desember 2020



Penyampaian :

Disampaikan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/762

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37172 tanggal 11 Desember 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Nama
NIM
Universitas
Program Studi
Jenjang
Alamat
Judul Penelitian

: **MUHAMMAD DARMAWAN**
: 11727101934
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
: ILMU HUKUM
: S1
: PEKANBARU
: **PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS
PADA MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PERATURAN
BUPATI NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN
ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR**
: DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Lokasi

Menurut ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terdapat diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Sumber:

Penelitian laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 16 Desember 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.00.9/7136/2020

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: MUHAMMAD DARMAWAN
NIM	: 11727101934
Jurusan	: Ilmu Hukum S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS PADA MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN , SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

embusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Muhammad Darmawan, lahir di Batu Belah pada 16 Juli 1999. Anak kedua dari dua bersaudara ini merupakan putera dari pasangan bapak Surya Admaja dan ibu Hanizar. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di MIM Muhammadiyah 001 Simpang Kubu (2010), Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang (2014) dan SMA Negeri Unggul Terpadu Serambi Mekkah Kabupaten Kampar (2017). Setelah lulus dari bangku SMA, melalui jalur SBMPTN penulis melanjutkan pendidikannya ke universitas UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum dengan konsentrasi yang dipilihnya yakni Hukum Tata Negara.

Selama menjadi mahasiswa, dalam rangka mengaplikasikan ilmu/teori yang telah dipelajari selama di bangku kuliah, maka penulis melakukan kegiatan magang di Kejaksaan Negeri Kampar, selama satu setengah bulan. Penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan seminar nasional maupun internasional. Dalam rangka membangun relasi, penulis juga aktif dalam kegiatan berorganisasi baik internal maupun eksternal seperti : Sekolah Inspirasi Suska, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Hukum, Rohis Fakultas yakni FK-MASSYA (Forum Kajian Mahasiswa Syariah dan Hukum), KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), IKADUBAS (Ikatan Duta Bahasa Riau), IBDK (Ikatan Bulang Dara Kampar, dan PPTR (Putra Puteri Tari Riau).

Pada hari Kamis 1 Juli 2021, Alhamdulillah penulis dinyatakan **LULUS** jenjang strata satu dan menggandeng gelar sarjana hukum (S.H.) dengan judul skripsi “*PELAKSANAAN TUGAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI MARRA TAKUS BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 54 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PARIWISATA KABUPATEN KAMPAR DINJAU PADA MASA PANDEMI COVID-19.*”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.